

BUPATI OPTIMIS KUALITAS PENDIDIKAN MENINGKAT

14.989 Siswa SD di Sleman Ikut ASPD-BK

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan Assesmen Standardisasi Pendidikan Daerah Berbasis Komputer (ASPD-BK) di Sleman yang telah dilaksanakan sejak Senin (22/5), berjalan dengan baik. Untuk jenjang SD, terdapat 509 sekolah yang melaksanakan ujian dengan jumlah 14.989 siswa.

"Di samping untuk meningkatkan kompetensi siswa, ASPD-BK dilaksanakan untuk mengendalikan kesenjangan antarbagian dalam sistem pendidikan dan memantau perkembangan mutu pendidikan," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana saat men-

dampingi Bupati Kustini meninjau pelaksanaan ASPD-BK di SDN Dengung dan SDN 1 Sleman, Rabu (24/5).

Menurut Ery, pelaksanaan sejak hari pertama berjalan lancar, begitu juga dengan kesiapan fasilitas pendukungnya. "Kami juga sudah melakukan an-

tisipasi seperti mengirim surat ke PLN untuk memastikan kesiapan listrik dan sekolah juga berjaga-jaga dengan mempersiapkan genset," ujarnya.

Ery menambahkan, bagi siswa yang berhalangan hadir karena sakit atau kendala tertentu, memiliki kesempatan untuk mengikuti ASPD-BK susulan. Agenda ASPD-BK susulan dijadwalkan pada 29-31 Mei 2023 mendatang.

Sedang menurut Bupati, pelaksanaan ASPD-BK berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa telah

memiliki kesiapan dalam menghadapi ujian. Di samping itu, kesiapan fasilitas baik dari komputer, listrik, maupun jaringan internet juga dalam keadaan baik.

"Dengan pelaksanaan ASPD-BK, saya berharap dapat meningkatkan daya saing dari para siswa untuk meraih kesuksesan, dan memajukan mutu pendidikan di Kabupaten Sleman. Saya optimis pe-lajar Sleman adalah anak yang berkualitas dengan kemampuan dan bakatnya masing-masing," kata Bupati. (Has)-f



KR-Istimewa
Bupati Kustini bersama Kadisdik Ery Widaryana memantau siswa yang sedang mengikuti ASPD-BK.

Siident Ditreskrim Polda DIY Raih Penghargaan



KR-Dok Humas Polda DIY
Perwakilan anggota Siident Ditreskrim Polda DIY menunjukkan penghargaan.

SLEMAN (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda DIY mendapatkan penghargaan dari Bareskrim Polri. Penghargaan diberikan karena Seksi

Identifikasi (Siident) Ditreskrim Polda DIY paling banyak mengungkap kasus melalui identifikasi. Pemberian penghargaan dilaksanakan dalam Rakernis Fungsi Identifikasi

TA 2023 di Hotel Double Tree Surabaya, 22- 26 Mei 2023.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Nugroho Arianto menjelaskan, prestasi juga ditorehkan Polresta Sleman dan Polres Bantul dalam kategori penghargaan input data sidik jari menggunakan alat digital.

"Syukur Alhamdulillah, Siident Ditreskrim Polda DIY mendapatkan penghargaan juara pertama dari Bareskrim di kategori pengungkapan kasus melalui identifikasi terbanyak Tahun 2021 sampai April 2023. Sementara Polresta Sleman mendapatkan peringkat 2 dan Polres Bantul mendapat-

kan peringkat 3 dikategori penghargaan input data sidik jari menggunakan alat digital Tahun 2022 sampai April 2023," tuturnya, Rabu (24/5).

Kombes Nugroho menambahkan, Rakernis fungsi Identifikasi Bareskrim Polri tahun anggaran 2023 ini digelar dengan tema fungsi identifikasi yang presisi siap memberikan bantuan teknis kepada penyidik Polri dalam rangka mengawal pemilu 2024 dan mendukung kebijakan ekonomi nasional.

"Diharapkan prestasi yang telah diraih Polda DIY dan jajarannya itu bisa dipertahankan dan ditingkatkan," ujarnya. (Ayu)-f



Dorong Inovasi untuk Jadi Kalurahan Mandiri

MENTERI Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar pernah mengatakan, desa memegang peranan sangat penting dalam pembangunan negara. Sebanyak 91% kewilayahan di Indonesia berada di desa. Selain itu, lebih dari 70% masalah nasional berakar di tingkat desa. Oleh karena itu dibutuhkan upaya mengurangi permasalahan dari desa mulai masalah kemiskinan, infrastruktur, kemandirian pangan dan sebagainya. Oleh sebab itu, seluruh stakeholder diajak untuk bersama-sama dalam memberdayakan potensi di desa sehingga nantinya dapat menjadi desa mandiri.



Bupati Kustini

kat kapanewon untuk kemudian dievaluasi tingkat akhir di kabupaten. Penilaian inovasi meliputi bidang pemerintahan, pembangunan, pembinaan, pemberdayaan dan kebencanaan. Selain itu, juga menyoroti inovasi yang dilakukan oleh TP PKK serta Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan setempat.

Inovasi kalurahan selama ini sudah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh Kalurahan Sambirejo yang mengangkat potensi Tebing Breksi sebagai area wisata yang telah dikenal menjadi warisan geo-heritage oleh Kemendikbud. Potensi pariwisata Tebing Breksi dan Desa Wisata Sambirejo telah memberikan dampak ekonomi luas bagi masyarakat.

Contoh lainnya Kalurahan Girikerto dengan potensi salak dan peternakan kambing etawa. Kalurahan Girikerto berhasil menciptakan Integrated Farming atau Pertanian terpadu dengan wisata. Inovasi ini memanfaatkan peluang kawasan Padukuhan Nganggring sebagai desa wisata dan pertanian terpadu yang mengangkat salak, kambing dan produk turunannya. Upaya ini juga diperkuat dengan pendirian BUMKAL Gerbang Merapi dengan berbagai unit usahanya.

Berbagai inovasi yang digagas kalurahan ini membuktikan bahwa kalurahan di Sleman siap menjadi desa maju dan mandiri. Saya yakin setiap kalurahan di Sleman memiliki banyak peluang dan potensi yang siap dikembangkan. Melalui tulisan ini saya mengajak seluruh perangkat kalurahan bersama dengan masyarakatnya menggali potensi di wilayah masing-masing dan kemudian mengembangkan inovasi sesuai dengan kebutuhan dan kearifan lokal di wilayahnya. Mari sesarengan mBangun Sleman, untuk Sleman yang lebih maju. □ -f



Jl. Parasarya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Tingkatkan Kapasitas Petani dan Pembudidaya Ikan

SLEMAN (KR) - Untuk mendorong terciptanya petani milenial di Kabupaten Sleman semakin banyak, Nila Rifianti SPd yang merupakan Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan terus meningkatkan kapasitas para petani dan pembudidaya ikan. Dengan kapasitas yang memadai, harapannya hasil panen akan semakin meningkat.

Nila Rifianti SPd
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDIP



KR-Istimewa
Nila Rifianti SPd

Di samping kapasitas meningkat, Nila berharap, petani milenial di Sleman ini semakin banyak bermunculan. Mengingat selama ini para petani masih identik dengan orang tua dan tidak menjanjikan. "Makanya di sini pentingnya peningkatan kapasitas petani. Supaya kaum milenial ini tertarik untuk bertani karena dengan bertani secara modern, hasil panennya cukup menjanjikan," ujarnya.

Tak hanya itu, Nila juga memberikan bantuan alat pertanian kepada kelompok tani, KWT maupun kelompok pembudidaya ikan. Diantaranya bantuan traktor, motor roda tiga dan lainnya. Harapannya bantuan itu juga meningkatkan hasil produksi para petani. "Melalui pokok pikiran (pikir) dewan, saya juga memberikan bantuan alat pertanian. Tujuannya untuk menunjang kerja para petani," tuturnya.

Sebagai bentuk dukungan terhadap sektor pertanian, Nila juga telah membawa program perbaikan infrastruktur pertanian. Salah satunya perbaikan saluran irigasi pertanian. Harapannya ketika irigasi lancar, hasil panen petani juga meningkat. "Masih ada beberapa saluran irigasi yang belum permanen. Kemudian saya perjuangkan agar ada perbaikan saluran irigasi. Ketika irigasi lancar dan hasil panen bagus, otomatis akan meningkatkan kesejahteraan para petani," pungkask anggota Komisi C ini. (Sni)-f

CEGAH MENGULANGI KEJAHATAN Pemkab Diminta Fasilitas Pelatihan Warga Binaan

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Sleman mendorong untuk memfasilitasi pelatihan bagi warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) yang akan bebas. Dengan memiliki keterampilan, harapannya para warga binaan tidak mengulangi kejahatannya.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Sleman M Zuhdan SPd MAP mengatakan, belum lama ini pihaknya berkoordinasi dengan Balai Pemasyarakatan (Bapas) Yogya, bahwa anggaran untuk pelatihan bagi warga binaan itu cukup terbatas. Padahal pelatihan ini cukup penting dalam memberikan keterampilan bagi warga binaan sebelum kembali ke masyarakat.

"Memang selama ini warga binaan itu mendapat pelatihan. Namun anggarannya cukup terbatas," katanya, Rabu (24/5).

Untuk itu, Zuhdan meminta Pemkab Sleman memfasilitasi pelatihan keterampilan bagi warga binaan. Mengingat warga Sleman yang menjadi warga binaan juga tidak sedikit. "Kami berharap, eksekutif mempunyai sumbangsih untuk meningkatkan keterampilan bagi warga binaan. Salah satunya dengan menganggarkan untuk memfasilitasi pelatihan bagi warga binaan lapas," ujar politisi PKS ini.

Menurut Zuhdan, warga binaan itu mayoritas merupakan kelompok marginal.

Dengan memiliki keterampilan, diharapkan setelah keluar dari lapas bisa bekerja atau membuka usaha sendiri sehingga dapat mandiri secara ekonomi.

"Orang melakukan kejahatan seperti mencuri kare-

na faktor ekonomi. Supaya mereka tidak mengulangi perbuatan setelah keluar dari lapas, harus diberikan keterampilan. Harapannya mereka bisa mandiri secara ekonomi," pungkaskannya. (Sni)-f

Pemkab Hibahkan 265 Alsistan



KR-Istimewa
Bupati secara simbolis menyerahkan alsistan.

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani di wilayah Sleman, Pemkab Sleman menghibahkan 265 Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) kepada 200 kelompok pertanian, perikanan dan peternakan. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Kustini di Kantor Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman, Rabu (24/5).

Kepala DP3 Sleman Suparmono mengatakan, produktivitas dan kesejahteraan petani merupakan program strategis kepala daerah. Dukungan terhadap program tersebut direalisasikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian berupa alat mesin pertanian.

"Kualitas dan kuantitas ketersediaan sarana dan prasarana produksi pertanian dan perikanan merupakan salah satu hal yang masih perlu ditingkatkan. Untuk menjawab kondisi tersebut, dilakukan upaya penyediaan sarana prasarana melalui hibah yang tahap ini diberikan sebanyak 265 unit kepada kelompok tani/gapoktan serta pembudidaya ikan sebanyak 200 kelompok penerima," jelas Suparmono.

Ditambahkan, 265 peralatan yang dihibahkan meliputi 23 unit cultivator, 129 unit pemotong rumput, 2 unit chopper, 53 unit pompa air, 21 unit traktor roda dua, 8 unit power thresher, 4 unit pencacah pupuk organik, 3 unit penyarang pupuk organik, 3 unit kendaraan roda tiga, 18 unit kincir dan genset, serta mesin pengayak beras dan impulse sealer dengan nilai total yang dibagikan sebesar Rp 2,8 miliar. (Has)-f

PENGADILAN NEGERI KLAS I A SLEMAN
Jalan KRT, Pringgodinigrat No.1 Beran, Sleman 55511 Telp/Fax: (0274) 868401
E-mail: pusleman@yahoo.com | Site: www.pn-sleman.go.id

PENGUMUMAN EKSEKUSI LELANG KEDUA
Perkara Nomor : 08/Pdt.E/2011/PN.Slmn Jo. No. : 107/Pdt.G/2007/PN.Slmn Jo. No. : 52/Pdt/2008/PT.Y Jo. No. : 940 K/Pdt/2009

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 10 November 2011 Nomor: 08/Pdt.E/2011/PN.Slmn Jo.No.107/Pdt.G/2007/PN.Slmn Jo. No.52/Pdt/2008/PT.Y Jo. No.940 K/Pdt/2009, serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tertanggal 3 April 2023 No : S-1051/KNL.0905/2023, Perihal Penetapan Jadwal Lelang, dengan ini Panitera Pengadilan Negeri Sleman yang beralamat di Jalan KRT, Pringgodinigrat No 1, Beran, Sleman, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan penjualan di muka umum (lelang) melalui internet tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran secara tertutup (*Close Bidding*) atas obyek jaminan hutang perkara tersebut di atas antara:

PT. INTI CAKRAWALA CITRA - Diwakili oleh Thomas E. Tampubolon, SH., MH., Dkk. Alamat di Gedung Selmis KAw.4-5 Jl Asem Baris Raya No.52 Jakarta Selatan, **Sebagai Pemohon Eksekusi;**

M e l a w a n

WAHYU TRIYADI - Alamat di Jatirejo RT.01/21, Sendangadi, Mlati, Kabupaten Sleman, **Sebagai Termohon Eksekusi.**

Yaitu terhadap obyek yang menjadi jaminan hutang milik termohon yang berupa : Sebidang tanah pekarangan beserta bangunan rumah tinggal dua lantai milik termohon Eksekusi yang berdiri atas sebidang tanah yang telah diletakkan Sita Jaminan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Sleman pada tanggal 22 Januari 2008 berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman No. 08/Pdt.E/2011/PN.Slmn Jo.No.107/Pdt.G/2007/PN.Slmn Jo. No.52/PDT/2008/PT.Y Jo. No.940 K/Pdt/2009 seluas 118 m² (seratus delapan belas meter persegi) dengan surat ukur tanggal 25 Juni 2004 No.01952/2004 SHM. No.6362 tercatat atas nama WAHYU TRIYADI yang terletak di Desa Sendangadi RT.01/21 Kec. Mlati, Kab. Sleman dengan batas-batas :

- Sebelah Barat : Jalan Gang
- Sebelah Timur : Tanah milik Bapak Suparti/ Ibu Juminem
- Sebelah Utara : Tanah kosong milik Bp. Chris
- Sebelah Selatan : Tanah kosong milik Bp. Jumeri

Harga Limit : Rp.575.000.000,- (Lima ratus tujuh puluh lima juta rupiah)
Uang Jaminan Penawaran Lelang : Rp.150.000.000,- (Seratus lima puluh juta rupiah)

Yang akan melaksanakan Eksekusi Lelangnya pada :
Hari : K A M I S
Tanggal : 8 JUNI 2023
Batas Akhir Penawaran : 10.00 Waktu Server Aplikasi lelang melalui Internet (sesuai WIB)
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan penawaran secara tertutup (*Close Bidding*) yang diakses pada alamat domain : "https://www.lelang.go.id". Tata Cara dan Prosedur Panduan Penggunaan pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet dengan alamat domain pada angka 2 di atas, Kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file "jpg" png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertidak sesuai Kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah Surat Kuasa notariil, Akta Pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam suatu file.
- Jaminan penawaran Lelang :
a. Peserta Lelang diwajibkan membayar uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang disetorkan sekaligus (bukan diciali).
b. Setoran jaminan harus sudah aktif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
c. Jaminan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memenuhi barang yang diadilang.
- Penawaran Lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikurangi bertahap.
- Peserta Lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemenang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan Uang Jaminan penawaran Lelang disetorkan ke Kas Negara. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang juga dikenai kewajiban pembayaran BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
- Peserta Lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT, Pringgodinigrat No.1 Beran, Sleman, Telp (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 11 Telp. (0274) 544091.

Sleman, 25 Mei 2023
AK. PENGADILAN NEGERI SLEMAN
PANITERA
H. ATING BUDIMAN, SH., MH.
NIP. 1965 06121986 03 1002